

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN BIAYA
PENDIDIKAN MASA DEPAN JAKARTA (MDJ) PADA
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZIS) DKI
JAKARTA**

Disusun Oleh :

NAMA : AHMAD FAUZAN ADZIMAN

NPM : 2031011151

JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN BIAYA
PENDIDIKAN MASA DEPAN JAKARTA (MDJ) PADA
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZIS) DKI
JAKARTA**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Terapan Oleh:

NAMA : AHMAD FAUZAN ADZIMAN

NPM : 2031011151

JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Fauzan Adziman
Npm : 2031011151
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik
Konsentrasi : Kewirausahaan
Judul : Efektivitas Program Bantuan Biaya Pendidikan Masa Depan
Jakarta (MDJ) Pada Badan Amil Zakat Nasional (Bazis) DKI
Jakarta

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada 27 Februari 2024



(Tintin Sri Murtinah, SE., MM.)

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada (6 Mei 2024)

Ketua Merangkap Anggota



(Anita S. Kom., M.T.I)

Sekretaris Merangkap Anggota

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nurmita Safi".

(Nurmita Safi, SE., MM.)

Anggota

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Titin Sri Murtinah".

(Titin Sri Murtinah, SE., MM.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad Fauzan Adziman

Npm : 2031011151

Jurusan : Administrasi Bisnis

Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul Efektivitas Program Bantuan Biaya Pendidikan Masa Depan Jakarta (MDJ) Pada Badan Amil Zakat Nasional (Bazis) DKI Jakarta merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya, Apabila di kemudian hari penulisan tugas akhir ini merupakan **hasil plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 6 Mei 2024

Penulis,



(Ahmad Fauzan Adziman)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil Alamin, puja dan puji serta rasa syukur tidak lupa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Program Bantuan Biaya Pendidikan Masa Depan Jakarta (MDJ) Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZIS) DKI Jakarta, Skripsi ini diajukan sebagai pemenuhan syarat kelulusan di Prodi Administrasi Bisnis Sektor Publik. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi membantu penyusunan skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA selaku direktur Politeknik STIA LAN Jakarta
2. Bapak Muhammad Rizki, SE., MM. selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta
3. Ibu Tintin Sri Murtinah selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberi informasi, bimbingan, dan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi
4. Orang tua juga keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa penulis demi menggapai kesuksesan dunia akhirat
5. Widya Kirana yang selalu menemani serta menjadi Support System selama masa penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari pada penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, jika terdapat kekhilafan maupun kekeliruan dalam penulisan laporan ini sangat mengharapkan saran serta kritik sebagai pembelajaran yang bermanfaat bagi penulis maupun pembaca.

Jakarta, 6 Mei 2024

Ahmad Fauzan Adziman

ABSTRAK

Nama : Ahmad Fauzan Adziman
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik
Judul : Efektivitas Program Bantuan Biaya Pendidikan Masa Depan Jakarta (MDJ) Pada Badan Amil Zakat Nasional (Bazis) DKI Jakarta

Efektivitas Program Bantuan Biaya Pendidikan Masa Depan Jakarta (MDJ) BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas program bantuan biaya pendidikan masa depan Jakarta (MDJ) BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Bantuan Biaya Pendidikan Masa Depan Jakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif (*Descriptive analysis*) dengan pendekatan kualitatif berdasarkan observasi dengan melalui tahapan analisis data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi sedangkan sumber data sekunder berasal dari hasil Data Penerima Beasiswa Masa Depan Jakarta, jurnal, buku, artikel, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurunnya efektifitas program Beasiswa MDJ yang disebabkan oleh terdapat indikasi penyimpangan administrasi yang menyebabkan potensi ketidak tepat sasaran dalam penyaluran tersebut. Temuan tersebut seperti ketidaksesuaian data penerima dengan syarat dan ketentuan yang berlaku. Hal tersebut perlu diperbaiki melalui perumusan strategi dan kebijakan MSDM yang relevan dengan materi perencanaan sumber daya manusia dengan capaian pembelajaran dalam mendesain tahapan program penyaluran beasiswa MDJ agar sesuai dengan hasil yang diharapkan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Program MDJ sudah berdampak positif bagi penerima namun perlu dievaluasi agar lebih efektif dan tepat sasaran.

Kata Kunci: Efektivitas, Baznas (BAZIS) DKI Jakarta, Program bantuan biaya Pendidikan.

105 halaman, 14 gambar, 7 tabel, 1 grafik, 33 halaman lampiran

Daftar pustaka: 26 referensi (2013 -2023)

ABSTRACT

Name : Ahmad Fauzan Adziman
Study Program: Public Sector Business Administration
Title : Effectiveness of the Jakarta Future Education Fee Assistance Program (MDJ) at the DKI Jakarta National Zakat Amil Agency (Bazis)

Effectiveness of the Jakarta Future Education Fee Assistance Program (MDJ) BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta. The problem in this research is how effective the Jakarta BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta future education fee assistance program (MDJ) is. This research aims to determine the effectiveness of the Jakarta Future Education Fee Assistance Program. The method used in this research is descriptive analysis with a qualitative approach based on observation through the stages of data analysis, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The primary data sources in this research are the results of interviews and observations, while the secondary data sources come from data on Jakarta Future Scholarship Recipients, journals, books, articles, and so on related to this research. The results of this research indicate that the decline in the effectiveness of the MDJ Scholarship program is caused by indications of administrative irregularities which lead to the potential for inappropriate targets in distribution. These findings include inconsistencies in recipient data with applicable terms and conditions. This needs to be improved through the formulation of HRM strategies and policies that are relevant to human resource planning material with learning outcomes in designing the stages of the MDJ scholarship distribution program so that they are in line with the expected results. The conclusion of this research is that the MDJ Program has had a positive impact on recipients but needs to be evaluated to make it more effective and targeted.

Keywords: Effectiveness, Baznas (BAZIS) DKI Jakarta, Education fee assistance program.

105 pages, 18 figure, 7 tables, 1 graph, 33 pages of attachments

Bibliography: 26 references (2013 -2023)

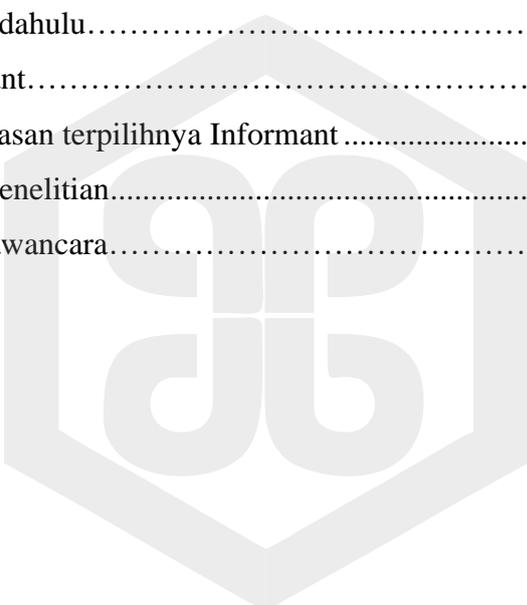
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PENYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
SKRIPSI (PAKTA INTEGRITAS)	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Permasalahan.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Kebijakan dan Teori	11
1. Pengertian Manajemen.....	11
2. Pengertian Efektivitas	12
3. Pengertian Program.....	14
4. Pengertian Biaya Pendidikan	15
5. Sumber Dana BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta.....	16
6. Penanggulangan Kemiskinan.....	17
7. Penelitian Terdahulu	18
8. Indikator Efektivitas.....	28
B. Konsep Kunci	30
C. Kerangka Berfikir	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Metode Penelitian	33
1. Jenis Penelitian.....	34
2. Tempat Dan Waktu Penelitian	36
3. Sumber Data.....	36
B. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Observasi/Pengamatan	37
2. Dokumentasi	37
3. Wawancara.....	37
C. Instrumen Penelitian	40
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Penyajian Data.....	43
1. Sejarah BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta.....	43
3. Latar Belakang Berdirinya BAZIS Provinsi DKI Jakarta.....	45
4. Legal Formal BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta.....	48
5. VISI dan MISI BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta.....	50
6. Lokasi BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta.....	50
7. Struktur Organisasi BAZNAS (BAZIS) Provinsi DKI Jakarta ..	50
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
DOKUMENTASI	88
RIWAYAT HIDUP PENELITI	91

DAFTAR TABEL

Table 1.2 Jumlah penerima manfaat MDJ 2019-2024	2
Table 1. 3 Jumlah kemiskinan pada Provinsi DKI Jakarta	4
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Key Informant.....	38
Tabel 3. 2 Pemilihan alasan terpilihnya Informant	39
Tabel 3. 3 Instrument penelitian.....	40
Tabel 5. 1 Pedoman wawancara.....	72



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka berfikir.....	31
Gambar 4. 1 Instagram Baznasbasis.....	54
Gambar 4. 2 Dokumentasi penelitian tahapan wawancara	57
Gambar 4. 3 Temuan penelitian a.n Vina nadhirah	59
Gambar 4. 4 Penemuan penelitian a.n Vina nadhirah.....	60
Gambar 4. 5 Penemuan penelitian a.n Sahlan aidillah.....	60
Gambar 4. 6 Penemuan penelitian a.n Tasa amelia	61
Gambar 4. 7 Observasi langsung persiapan seleksi MDJ	63
Gambar 4. 8 Temuan data penerima bantuan tahun 2023/2024.....	64
Gambar 4. 9 Observasi langsung pembinaan.....	66
Gambar 5. 1 Dokumentasi surat pengantar ke perusahaan.....	88
Gambar 5. 2 Dokumentasi surat persetujuan penelitian.....	89
Gambar 5. 3 Dokumentasi surat wawancara ke perusahaan Error! Bookmark not defined.	
Gambar 5. 4 Dokumentasi wawancara Informant.....	91

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah mahasiswa Indonesia tahun 2012-2022	5
---	---



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Salah satu tujuan dari kemerdekaan Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, adalah mewujudkan masyarakat yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur. Namun, seiring berjalannya waktu dan zaman cita-cita tersebut belum sepenuhnya terwujud dengan baik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan merupakan “usaha yang bersifat sadar dilakukan dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dan keterampilan pada dirinya. Selain itu, pendidikan dapat menanamkan nilai yang tertanam diantaranya keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, dan akhlak.”

Selanjutnya, pasal 11 ayat 1, menyebutkan: bahwa “setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi dan orang tua tidak mampu membiayai pendidikannya, serta mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya.”

Dasar pendidikan yang dapat dikatakan berhasil yaitu mempunyai sistem yang baik dan benar serta mengimplementasikannya sesuai dengan tujuan suatu pendidikan. Ukuran keberhasilan sistem adalah efektif dan efisien. Efektivitas mengukur seberapa tinggi suatu sistem mampu mencapai tujuannya. Tujuan utama pendidikan adalah perubahan yang lebih baik dari seorang yang terdidik.

Peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah upaya untuk mengurangi kebodohan, mengurangi kemiskinan, dapat meningkatkan taraf hidup warga, dan membangun harkat dan martabat negara. Oleh karena itu, pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat memiliki kewajiban dalam berperan membangun pendidikan.

Dalam sektor pendidikan, ada beberapa yang dapat menjadi penghambat bagi mahasiswa dalam menyelesaikan pendidikan mereka. Salah satunya adalah ketidakmampuan finansial. Kekurangan dalam kesejahteraan dalam memenuhi kebutuhannya baik yang bersifat materi maupun non material, selain itu tingkat pendidikan yang rendah, menjadi penyebab bertambahnya kemiskinan, lapangan kerja yang terbatas, keterbatasan sumber daya, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, penulis membahas tentang Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) Mahasiswa Masa Depan Jakarta (MDJ) BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta. BBP MDJ adalah program kerja yang sudah berjalan sejak 2019 di BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta, yang dikenal sebagai Masa Depan Jakarta. Program ini merupakan strategi untuk meringankan beban mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi, sehingga mahasiswa yang tidak mampu dapat menyelesaikan masa studi mereka, terutama khususnya mahasiswa yang menghadapi masalah biaya pendidikan. Berikut data penerima dan pendaftar bantuan pendidikan Masa Depan Jakarta:

Table 1.1 Jumlah penerima manfaat MDJ 2019-2024

No	Tahun	Jumlah Pendaftar	Jumlah Yang Diterima	Jumlah Yang Belum Diterima
1	2019-2020	3.500	2.260	1.240
2	2020-2021	5.050	3.366	1.684
3	2021-2022	4.850	3.424	1.426
4	2022-2023	4.500	3.605	850
5	2023-2024	4.221	3.650	616

Sumber: Data Surat Keputusan Baznas, 2022/2023

Menurut data di atas, dalam kurun waktu 5 tahun jumlah pendafar program BBP MDJ adalah 22.121 mahasiswa, dengan jumlah yang diterima untuk tahun 2019/2020 sebanyak 2.260 mahasiswa, kemudian 2020/2021 sebanyak 3.366 mahasiswa, kemudian pada tahun 2021/2022 sebanyak 3.424, kemudian tahun 2022/2023 sebanyak 3.605 mahasiswa dan pada tahun 2023/2024 sebanyak 3.650 mahasiswa, sehingga total mahasiswa yang sudah menerima manfaat sebanyak 16.305 penerima manfaat yang terbagi disetiap wilayah Provinsi DKI Jakarta.

BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta memiliki tujuan dalam memberikan bantuan pendidikan, menurut kerangka acuan kerja tujuan program Masa Depan Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan biaya pendidikannya.
2. Meningkatkan softskill dan hardskill mahasiswa melalui pembinaan rutin.
3. Memberikan wawasan kebangsaan bagi mahasiswa melalui bedah buku.
4. Membantu pelaksanaan pembinaan MDJ 2022/2023 melalui pengerahan.

Jumlah mahasiswa menjadi fokus bagi pemerintah Provinsi DKI Jakarta BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta sebagai gambaran sasaran untuk penerima manfaat dan perhatian tersebut menjadi salah satu tanggung jawab pemerintah daerah dalam bidang pendidikan.

Jakarta adalah salah satu kota terpadat di Indonesia dengan banyak penduduk dan pendidikan dianggap sangat penting. sebab itu, hubungan dengan pemberian bantuan biaya pendidikan mengikuti tingginya tingkat kebutuhan pendidikan yang tinggi setiap tahun, apalagi fokus pemberian beasiswa di Jakarta yang paling utama adalah mahasiswa yang kurang mampu. Menurut, data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) sampai tahun 2022 angka kemiskinan di DKI Jakarta mencapai 502.04 ribu orang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 1. 2 Jumlah kemiskinan pada Provinsi DKI Jakarta

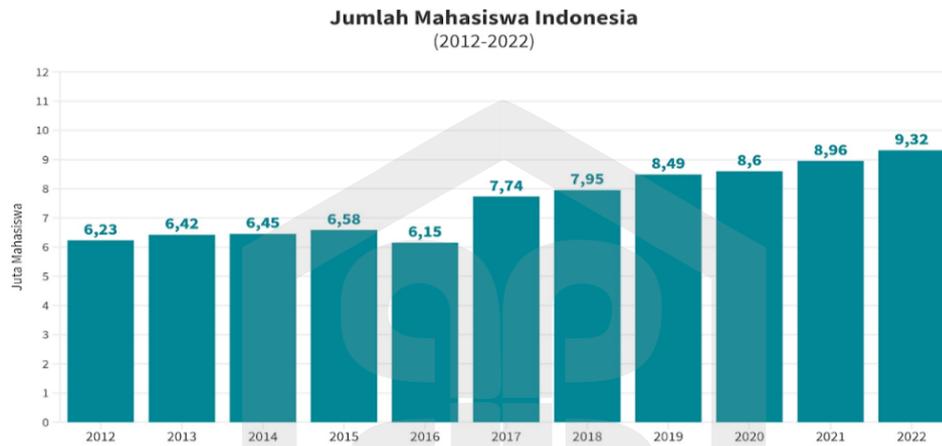
Kab/Kota	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi DKI Jakarta								
	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu)			Persentase Penduduk Miskin		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Kep Seribu	670 785.00	701 088.00	743 820.00	3.86	3.67	3.47	15.06	14.11	13.13
Jakarta Selatan	792 684.00	842 630.00	891 580.00	81.50	81.11	71.90	3.56	3.52	3.10
Jakarta Timur	594 849.00	630 842.00	669 713.00	125.37	126.63	124.22	4.28	4.30	4.20
Jakarta Pusat	689 379.00	733 176.00	784 679.00	45.10	44.72	42.78	4.94	4.90	4.68
Jakarta Barat	570 330.00	599 514.00	657 247.00	113.37	112.18	109.49	4.31	4.22	4.09
Jakarta Utara	609 310.00	645 431.00	684 557.00	132.73	133.73	125.98	7.24	7.24	6.78
DKI Jakarta	697 638.00	738 955.00	792 515.00	501.92	502.04	477.83	4.72	4.69	4.44

Sumber: Data BPS 2022

Dari tabel di atas, pada kolom garis kemiskinan merupakan penjumlahan dari garis kemiskinan makanan dan garis kemiskinan non makanan dan representasi dari jumlah rata-rata pengeluaran perkapita perbulan, dibawah itu dikategorikan penduduk miskin. Pada sekala provinsi, garis kemiskinan di DKI Jakarta pada tahun 2021 minimumnya adalah 697,638 ribu rupiah per bulan. Pada tahun 2022 naik menjadi 738,955 ribu rupiah per bulan, dan naik kembali pada tahun 2023 menjadi 792,525 ribu rupiah per bulan. Dilihat dari data garis kemiskinan, yang paling tinggi yaitu di kota Jakarta Selatan, di mana masyarakat yang tidak dikategorikan miskin harus memiliki minimum pengeluaran minimum sebesar 891,580 rupiah per bulan pada tahun 2023.

Tetapi untuk jumlah penduduk miskin terbanyak terdapat di kota Jakarta Utara, dengan jumlah sebesar 132,73 ribu orang dan pengeluaran minimum per bulan 684,557 ribu rupiah pada tahun 2023. Setelah melihat jumlah penduduk miskin, terdapat korelasi antara penghasilan dan latar belakang pendidikan. Menurut, data dari databok tahun 2022, hanya 6,41% masyarakat Indonesia yang menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi. Berikut adalah grafik jumlah mahasiswa di Indonesia.

Grafik 1.1 Jumlah mahasiswa Indonesia tahun 2012-2022



Sumber: *Dataindonesia.Id 2022*

Pada grafik 1.1, sumbu Y menggambarkan jumlah mahasiswa dalam satuan juta, sedangkan pada sumbu X menggambarkan keterangan tahun, dengan demikian pada tahun 2020 jumlah mahasiswa di Indonesia sebanyak 8,6 juta orang, kemudian tahun 2021 terdapat 8,96 juta orang, dan pada tahun 2022 terdapat 9,32 juta orang. Dalam 3 tahun secara berturut-turut mengalami kenaikan yang cukup tinggi, sekitar 90 ribu orang setiap tahun.

Merujuk grafik 1.1, terdapat masalah pada ketidakmampuan membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT) pada 3 tahun terakhir (2020-2022), kenaikan jumlah mahasiswa tidak sebanding dengan kemampuan membayar uang kuliah. Naiknya angka ketidakmampuan dalam membayar uang kuliah, banyak mahasiswa yang mengajukan permohonan keringanan pembayaran UKT atau mencari beasiswa di luar kampus.

Setelah melihat data jumlah mahasiswa Indonesia, terdapat data yang berasal dari semua perguruan tinggi (republika.co.id, 2022). Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI) Budi D menyebutkan. pada tahun 2022, 70% mahasiswa di swasta/ negeri menunggak pembayaran, dikarenakan mahasiswa berasal dari kalangan ekonomi menengah kebawah.

Sejak akhir tahun 2022 hingga tahun 2023 adalah masa terjadinya kenaikan UKT naik melambung tinggi di beberapa perguruan tinggi. Hal ini oleh adanya kebijakan PTNBH (Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum), di mana universitas atau perguruan tinggi dapat menetapkan aturan sendiri mengenai besaran UKT bagi mahasiswa. Keberadaan PTNBH ini berpotensi dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa yang keluarganya berasal dari keluarga yang kurang mampu. Melihat fenomena tersebut, banyak disebutkan sebelumnya. Banyak lembaga atau perusahaan yang menyediakan beasiswa untuk membantu biaya pendidikan bagi mahasiswa warga DKI Jakarta. Hal tersebut didukung dalam PP No.48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, di mana pasal 27 ayat 1 menyatakan bahwa “pemerintah dan pemerintah daerah sesuai kewenangannya memberi bantuan biaya pendidikan atau beasiswa kepada peserta didik yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikannya”.

Di Provinsi DKI Jakarta, terdapat 4 lembaga besar yang menyediakan beasiswa dan berada dibawah naungan Provinsi DKI Jakarta. Jumlah ini lebih banyak jika dibandingkan dengan provinsi lainnya. Provinsi DKI Jakarta terdapat banyak tersedia beasiswa yang bertujuan untuk membantu meringankan pembayaran UKT, terutama bagi mahasiswa yang memiliki KTP DKI Jakarta. Beberapa contohnya antara lain:

1. Yayasan Beasiswa Jakarta
2. Beasiswa Pemimpin Indonesia
3. Bantuan Biaya Pendidikan (BBP) Mahasiswa Masa Depan Jakarta (MDJ) BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta.
4. Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul

Permasalahan yang ada pada program beasiswa adalah kurangnya transparansi informasi yang diterima mahasiswa dan proses seleksi yang tidak akurat. Akibatnya, hanya orang tertentu yang mendapatkan beasiswa atau bantuan pendidikan, atau bahkan hanya orang tertentu atau tidak sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Sebagai contoh, ada calon penerima manfaat beasiswa yang tidak mengumpulkan syarat administrasi dengan benar.

Proses penerimaan beasiswa MDJ yang dilakukan BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta terdiri dari empat tahapan: seleksi administrasi online, test tertulis online, wawancara offline, dan pengumuman. Apabila proses seleksi yang benar dan adil, maka yang tidak memenuhi syarat akan tereliminasi pada tahap administrasi. Melihat kondisi ini, pihak pemerintah, swasta, dan masyarakat dapat membantu mahasiswa yang kesulitan membayar UKT. Peran pemerintah dan pihak swasta dapat berupa program biaya bantuan pendidikan yang memiliki sistem program yang tepat sasaran.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pasal 7 ayat 1 yang berbunyi: “dalam menjalankan tugas sebagaimana yang disebutkan dalam ayat (1), BAZNAS menjalankan fungsi-fungsi berikut ini:

1. Merencanakan proses pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat.
2. Melaksanakan proses pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat. Mengendalikan proses pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat.
3. Melakukan pelaporan dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Pengelolaan Zakat.

Menurut Peraturan Menteri Agama No 52 Tahun 2014, zakat adalah kewajiban bagi seorang muslim atau badan usaha yang dimiliki oleh seorang muslim untuk memberikannya kepada mereka yang berhak menerimanya sesuai dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Zakat diperoleh dari harta yang dimiliki, Namun tidak semua jenis harta wajib dikenai zakat. Beberapa syarat yang harus terpenuhi agar zakat dikenakan pada suatu harta antara lain:

1. Harta tersebut harus halal dan diperoleh dengan cara yang halal.
2. Harta tersebut harus dimiliki sepenuhnya oleh pemiliknya.
3. Harta tersebut harus memiliki potensi untuk berkembang.
4. Jumlah harta tersebut harus mencapai nishab, yang sesuai dengan jenis hartanya.
5. Harta tersebut harus melewati periode haul.

Dengan demikian, optimalisasi zakat adalah cara terbaik yang digunakan oleh lembaga zakat untuk memastikan bahwa dana zakat yang terkumpul digunakan dengan efektif, mendatangkan berkah, dan memberikan manfaat kepada mereka yang berhak menerimanya.

BAZNAS BAZIS DKI Jakarta adalah lembaga yang bertujuan atau membantu mengentaskan kemiskinan dalam bidang tertentu. Peneliti mengamati ada permasalahan pada program tersebut, antara lain yaitu ketidaktepatan sasaran dalam pemberian beasiswa tersebut. Ketidaktepatan sasaran dapat berpengaruh kepada kecemburuan di lingkungan mahasiswa, terlihat dari penerima beasiswa.

Hal tersebut juga dikarenakan minimnya pengawasan dalam membuat surat keterangan tidak mampu, membuat SKTM secara online menyebabkan semua kalangan bisa membuat SKTM dengan mudah dan cepat tanpa melihat dan mengecek tingkat ekonomi pembuat SKTM. Sistem yang tidak tegas juga berpengaruh kepada ketidaktepatan sasaran yang mengakibatkan tidak efektivitas dalam menyalurkan bantuan biaya pendidikan, paradigma lama yang masih mengutamakan kedekatan terhadap birokrat menjadi masalah yang terus ada didalam sistem tersebut.

Ada beberapa penyebab masalah tersebut dapat terjadi antara lain: banyak mahasiswa yang memiliki mental miskin yang semakin banyak, ketidaktepatan sasaran salah satunya disebabkan mindset mahasiswa yang sudah menurun, mahasiswa tersebut memperoleh sesuatu yang sifatnya cepat dan instan,

Tidak heran calon penerima manfaat mampu menghimpun dokumen-dokumen yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya agar lolos pada tahap administrasi beasiswa. Untuk memenuhi kategori mahasiswa kurang mampu dapat membuktikan melalui pembuatan Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) yang berasal dari kelurahan setempat, ketentuan penerima SKTM disesuaikan dengan perekonomian atau kriteria daerah masing-masing.

Menurut PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu) DKI Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, pengajuan SKTM dapat dilakukan melalui sistem PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu). hal ini menunjukkan kemudahan bagi orang yang mampu dapat mengakses dan membuat dengan mudah.

Penerima beasiswa dalam SKTM perlu diperjelas dan memerlukan penegasan, misalnya, jika ayah seorang calon penerima SKTM ayahnya telah meninggal, maka calon tersebut langsung dikategorikan sebagai tidak mampu, terlihat pada kondisi calon penerima melakukan pengajuan SKTM dan sebelum SKTM diterbitkan pihak kelurahan tidak melakukan pengecekan latar belakang atau harta benda penerima SKTM.

Saat ini Program Bantuan Biaya Pendidikan Masa Depan Jakarta belum sepenuhnya efektif dan efisien dalam penerapannya. Hal ini dapat dilihat dari ketidaktepatan sasaran yang bermula dari data prioritas atau KKN yang mencapai tahun 2023 sampai 150 an mahasiswa, gaya berpakaian dan gadget yang digunakan penerima. Hal ini perlu dipertimbangkan karena belum dilakukan secara objektif, transparansi dan sesuai dengan tujuan. Selain itu, permasalahan dalam proses penerimaan program tersebut, seperti tidak mengunggah administrasi, tidak mengikut wawancara dan sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Program Bantuan Biaya Pendidikan Masa Depan Jakarta (MDJ) pada Badan Amil Zakat Nasional (Bazis) DKI Jakarta” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Administrasi Bisnis.

B. Rumusan Permasalahan

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: “bagaimana efektivitas program bantuan biaya pendidikan masa depan Jakarta (MDJ) pada BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas program bantuan biaya pendidikan masa depan Jakarta pada BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu pengetahuan tentang biaya bantuan pendidikan dan dapat menjadi bahan referensi dalam mengkaji topik-topik yang berkaitan dengan program bantuan biaya pendidikan.

2. Bagi Dunia Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan saran-saran untuk dapat mengoptimalkan pemberian biaya bantuan pendidikan bagi BAZNAS (BAZIS) DKI Jakarta.